

Pemberdayaan Masyarakat Desa Tambung melalui Pendidikan, Pelestarian Lingkungan, dan Pengembangan Potensi Lokal

Fetty Nuritasari^{1*}, Adila Rahma Sari², Sri Indriati Hasanah³, Septi Dariyatul Aini⁴, dan Mahasiswa KKN Desa Tambung⁵

^{1,2,3,4,5} Universitas Madura, Pamekasan, Indonesia

Corresponding e-mail: fetty_math@unira.ac.id

Received: 10-10-2026 | Accepted: 11-10-2026 | Published: 12-10-2026

Abstrak

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk nyata pengabdian mahasiswa kepada masyarakat dengan pendekatan multidisipliner. KKN kelompok 10 Universitas Madura yang dilaksanakan di Desa Tambung, Kecamatan Pademawu, Kabupaten Pamekasan pada 28 Juli – 17 Agustus 2025 berfokus pada tiga aspek utama, yaitu pendidikan, pelestarian lingkungan, dan pengembangan potensi lokal. Berbagai program dirancang untuk menjawab kebutuhan masyarakat, di antaranya sosialisasi stop bullying, pelatihan Microsoft Word, pendampingan UMKM berbasis potensi lokal, aksi penghijauan, workshop eco print, pelatihan pembuatan pupuk, pestisida, dan sabun dari ampas kopi, serta inovasi pembuatan rocket stove sebagai alternatif pengelolaan sampah. Hasil kegiatan menunjukkan antusiasme tinggi dari masyarakat, khususnya pelajar, pelaku UMKM, dan warga desa yang ikut serta dalam berbagai pelatihan. Melalui program pendidikan, semangat belajar anak-anak meningkat; di bidang lingkungan, masyarakat lebih sadar pentingnya menjaga kebersihan dan memanfaatkan teknologi sederhana yang ramah lingkungan; sementara pada aspek ekonomi, UMKM mulai terbuka pada digitalisasi pemasaran. Inovasi pupuk dan pestisida alami dari ampas kopi mendapat respon positif dari para petani karena mudah dipraktikkan dan ramah lingkungan, sementara sabun dari ampas kopi memberi nilai tambah kreatif. Kegiatan KKN ini tidak hanya memberi manfaat langsung bagi masyarakat Desa Tambung, tetapi juga menumbuhkan kesadaran kolektif untuk terus mengembangkan potensi lokal secara berkelanjutan.

Kata Kunci: *Pemberdayaan Masyarakat; Pendidikan; Lingkungan, UMKM; Ampas Kopi*

Nuritasari, F., Sari, A. R., Aini, S. D., & Sari, A. R. (2026). Pemberdayaan Masyarakat Desa Tambung melalui Pendidikan, Pelestarian Lingkungan, dan Pengembangan Potensi Lokal for JUPAMU journal. *JUPAMU: Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin*, 2(1), 167-176. <https://doi.org/10.66031/jinea.v2i3.764>

Copyright ©2026 to the Author. Published by CV. Ihsan Cahaya Pustaka
This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya pengabdian kepada masyarakat, yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dalam merespons permasalahan dan mengembangkan potensi lokal. Kegiatan KKN juga

menjadi sarana kolaborasi antara perguruan tinggi, pemerintah desa, dan masyarakat dalam mendukung pembangunan serta pemberdayaan masyarakat secara partisipatif (Alfauzi et al., 2024; Rochaendi et al., 2024). Pada tahun 2025, Universitas Madura melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) menugaskan mahasiswa KKN Kelompok 10 untuk melaksanakan pengabdian di Desa Tambung, Kecamatan Pademawu, Kabupaten Pamekasan. Kegiatan ini diarahkan untuk mengoptimalkan potensi desa melalui program pendidikan, pelestarian lingkungan, dan pengembangan potensi lokal sesuai dengan kondisi dan kebutuhan masyarakat.

Desa Tambung memiliki karakteristik sosial ekonomi yang ditandai oleh dominasi mata pencaharian masyarakat di sektor pertanian. Kondisi tersebut menjadi dasar pengembangan kegiatan yang mendukung praktik pertanian ramah lingkungan melalui pelatihan pembuatan pupuk dan pestisida alami berbahan ampas kopi. Selain dimanfaatkan sebagai bahan pendukung pertanian, ampas kopi diolah menjadi sabun sebagai alternatif pemanfaatan limbah menjadi produk bernilai guna. Pendekatan ini sejalan dengan pemberdayaan berbasis potensi lokal yang mendorong pemanfaatan sumber daya di sekitar masyarakat untuk menghasilkan manfaat ekonomi dan lingkungan (Rahel et al., 2026; Sujianto et al., 2024). Dengan demikian, kegiatan tersebut tidak hanya diarahkan untuk mengurangi limbah, tetapi juga memperkenalkan alternatif pengolahan bahan yang berpotensi dikembangkan oleh masyarakat.

Selain sektor pertanian, Desa Tambung memiliki usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang berpotensi mendukung perekonomian masyarakat. Namun, keterbatasan pemanfaatan pemasaran digital menjadi salah satu tantangan dalam memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan daya saing produk lokal. Oleh karena itu, mahasiswa melaksanakan pendampingan digitalisasi sederhana untuk membantu pelaku UMKM memanfaatkan media sosial sebagai sarana promosi dan pemasaran. Upaya ini relevan dengan pentingnya penguatan kapasitas pelaku usaha serta optimalisasi media digital dalam mendukung pengembangan usaha masyarakat (Kusnanto et al., 2024; Modjo, 2026). Pengembangan potensi ekonomi lokal melalui pendampingan tersebut diharapkan dapat meningkatkan kemampuan pelaku usaha dalam menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan pasar.

Aspek pelestarian lingkungan juga menjadi perhatian dalam pelaksanaan KKN di Desa Tambung. Sebagian warga masih memiliki kebiasaan membakar sampah rumah

tangga secara terbuka, terutama di lahan kosong di samping balai desa yang sebelumnya digunakan sebagai tempat pembuangan sampah. Praktik tersebut berpotensi menimbulkan pencemaran udara dan menunjukkan perlunya alternatif pengelolaan sampah yang lebih tepat. Sebagai respons terhadap kondisi tersebut, mahasiswa memperkenalkan *rocket stove* sebagai alternatif teknologi pembakaran yang dirancang untuk meningkatkan efisiensi pembakaran. Pengenalan teknologi ini diharapkan dapat menjadi sarana edukasi mengenai pengelolaan sampah dan pengurangan dampak lingkungan. Namun, penggunaannya perlu disertai pemilahan sampah karena *rocket stove* tidak ditujukan untuk membakar seluruh jenis sampah rumah tangga, terutama plastik dan bahan yang berpotensi melepaskan zat berbahaya.

Berdasarkan kondisi tersebut, KKN Kelompok 10 Universitas Madura merancang program pengabdian yang mencakup pendidikan, pelestarian lingkungan, dan pengembangan potensi lokal sebagai upaya pemberdayaan masyarakat Desa Tambung. Program-program tersebut dilaksanakan melalui keterlibatan mahasiswa, pemerintah desa, dan masyarakat dengan mempertimbangkan potensi serta permasalahan setempat. Pendekatan kolaboratif ini sejalan dengan pelaksanaan KKN tematik yang menempatkan mahasiswa sebagai fasilitator dalam mendukung pembangunan perdesaan dan pemberdayaan masyarakat (Alfauzi et al., 2024; Rochaendi et al., 2024). Dengan mengintegrasikan ketiga bidang tersebut, kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat, mendorong pemanfaatan sumber daya lokal secara bertanggung jawab, serta memperkuat fondasi kemandirian desa yang berkelanjutan.

METODE

Pelaksanaan program KKN Kelompok 10 di Desa Tambung memerlukan kolaborasi antara mahasiswa, pemerintah desa, dan masyarakat untuk memastikan setiap kegiatan berjalan efektif dan sesuai dengan kebutuhan lokal. Metode pelaksanaan dirancang secara partisipatif melalui tahapan identifikasi permasalahan dan potensi desa, perencanaan program, pelaksanaan kegiatan, serta evaluasi hasil. Program difokuskan pada tiga bidang utama, yaitu pendidikan, pelestarian lingkungan, dan pengembangan potensi lokal. Keterlibatan masyarakat dalam setiap tahapan diharapkan dapat meningkatkan relevansi program, memperkuat rasa kepemilikan, serta mendorong keberlanjutan manfaat kegiatan setelah masa pengabdian berakhir.

Tabel 1. Rencana Pelaksanaan Kegiatan

No	Metode	Kegiatan	Mahasiswa Terlibat
1	Perizinan	Meminta izin dan berkoordinasi dengan Kepala Desa Tambung beserta perangkat desa untuk melaksanakan program kerja KKN 10 UNIRA.	Koordinator desa dan pengurus harian KKN 10 UNIRA
2	Observasi	Melakukan observasi langsung dengan mendatangi masyarakat, sekolah, dan pelaku UMKM untuk mengetahui kondisi, permasalahan, serta kebutuhan desa.	Semua anggota KKN 10 UNIRA
3	Pendidikan	1) Sosialisasi Stop Bullying di Yayasan Asyarifah. 2) Pelatihan dasar Microsoft Word. 3) Edukasi kreatif melalui program Pohon Harapan di SD.	Semua anggota KKN 10 UNIRA
4	Lingkungan	1) Aksi penghijauan desa dengan penanaman pohon. 2) Pembuatan peta dusun partisipatif. 3) Workshop Eco Print. 4) Pembuatan Rocket Stove di samping balai desa sebagai solusi pengelolaan sampah.	Semua anggota KKN 10 UNIRA
5	Ekonomi & UMKM	1) Pelatihan pembuatan pupuk, pestisida, dan sabun dari ampas kopi. 2) Kunjungan & pengembangan UMKM lokal (kerupuk Bu Tija, kacang Bu Halimah, keripik pisang Jempol) dengan pendampingan pengemasan, identitas usaha, dan pemasaran digital.	Semua anggota KKN 10 UNIRA
6	Sosialisasi	Sosialisasi BPJS Kesehatan untuk memberikan pemahaman mengenai fungsi, manfaat, dan mekanisme kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN).	Semua anggota KKN 10 UNIRA
7	Kegiatan Kemasyarakatan	Partisipasi dalam kerja bakti desa, memeriahkan lomba Agustusan, serta mengadakan bazar UMKM pada penutupan KKN.	Semua anggota KKN 10 UNIRA

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan program KKN kelompok 10 di Desa Tambung berjalan dengan baik dan mendapat sambutan positif dari masyarakat. Selama hampir tiga minggu kegiatan, mahasiswa berhasil melaksanakan berbagai program yang menyentuh langsung aspek pendidikan, lingkungan, maupun ekonomi masyarakat setempat.

Pada bidang pendidikan, mahasiswa mengadakan sosialisasi Stop Bullying di Yayasan Asyarifah yang mendapat perhatian besar dari para siswa maupun guru. Sosialisasi ini membuka kesadaran akan pentingnya menjaga pergaulan yang sehat di sekolah serta membangun rasa saling menghargai. Selain itu, pelatihan dasar Microsoft Word yang diberikan kepada siswa mampu menambah keterampilan digital mereka, yang selama ini masih sangat terbatas. Kegiatan edukasi kreatif berupa Pohon Harapan

di SD juga menjadi pengalaman berharga karena anak-anak begitu antusias menuliskan cita-cita dan harapan masa depan mereka. Hal tersebut memberi motivasi baru, baik bagi siswa maupun orang tua, untuk terus mendukung pendidikan.

Di bidang lingkungan, berbagai kegiatan dilaksanakan bersama warga. Aksi penghijauan melalui penanaman pohon dilakukan dengan penuh semangat gotong royong, sehingga menumbuhkan rasa memiliki terhadap lingkungan. Pembuatan peta dusun partisipatif memberi warga gambaran lebih jelas tentang wilayah dan potensi desanya. Workshop Eco Print dilaksanakan di salah satu sekolah dasar, dan menariknya para siswa SD sendiri yang ikut mempraktikkan proses pencetakan pola daun pada kain. Anak-anak terlihat sangat antusias, dan kegiatan ini tidak hanya mengasah kreativitas, tetapi juga menumbuhkan kepedulian mereka terhadap alam sejak dini. Sementara itu, inovasi pembuatan Rocket Stove di area samping balai desa menghadirkan solusi konkret atas kebiasaan membakar sampah di ruang terbuka. Teknologi sederhana ini tidak hanya membantu mengurangi pencemaran udara, tetapi juga mengubah lahan bekas tempat pembuangan sampah menjadi sarana yang lebih bermanfaat.

Sektor ekonomi desa juga mendapatkan perhatian melalui program pelatihan pembuatan pupuk, pestisida, dan sabun dari ampas kopi. Kegiatan ini dirancang untuk diikuti oleh ibu-ibu PKK dan Karang Taruna. Namun, karena terjadi miskomunikasi dengan Karang Taruna, peserta yang hadir hanya ibu-ibu PKK. Meski demikian, kegiatan tetap berlangsung dengan baik. Para ibu sangat antusias mempraktikkan cara membuat pupuk dan pestisida alami yang dapat digunakan untuk pertanian, serta sabun dari ampas kopi yang bernilai guna. Program ini menjadi alternatif pemanfaatan limbah sekaligus memberikan ide baru bagi masyarakat tentang inovasi sederhana yang bermanfaat.

Kunjungan dan pengembangan UMKM turut menjadi fokus besar, di mana mahasiswa mendampingi pelaku usaha seperti kerupuk Bu Tija, kacang-kacangan Bu Halimah, dan keripik pisang Jempol. Pendampingan dilakukan mulai dari pembuatan identitas usaha, perbaikan kemasan, hingga pengenalan strategi pemasaran digital melalui media sosial. Hasilnya, produk UMKM lokal semakin menarik dan memiliki peluang lebih besar untuk menjangkau pasar yang lebih luas.

Selain ketiga bidang utama tersebut, mahasiswa juga melaksanakan sosialisasi BPJS Kesehatan. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat

mengenai pentingnya kepemilikan jaminan kesehatan. Banyak warga yang sebelumnya belum mengetahui manfaat dan mekanisme kepesertaan akhirnya mulai memahami urgensi program ini dan mempertimbangkan untuk mendaftar.

Kebersamaan mahasiswa dengan masyarakat semakin terasa melalui kegiatan kerja bakti desa, partisipasi dalam lomba Agustusan, serta penyelenggaraan bazar UMKM pada penutupan KKN. Bazar tersebut menjadi wadah nyata bagi pelaku usaha lokal untuk memasarkan produknya secara langsung kepada masyarakat luas.

Secara keseluruhan, seluruh program KKN 10 Universitas Madura di Desa Tambung memberikan dampak yang signifikan. Masyarakat memperoleh manfaat nyata di bidang pendidikan, lingkungan lebih terjaga melalui kegiatan penghijauan, eco print, serta pengelolaan sampah dengan Rocket Stove, sementara UMKM mendapat dorongan baru untuk berkembang. Lebih dari itu, semangat gotong royong dan kebersamaan antara mahasiswa dan warga menjadi modal sosial yang berharga untuk keberlanjutan pembangunan desa setelah KKN berakhir.



Sosialisasi BPJS



Pengembangan UMKM



Pohon Harapan



Pembuatan Rocket Stove



Workshop Ecoprint



Edukasi pembuatan Pupuk, Pestisida & Sabun

Gambar 1. Dokumentasi Pelaksanaan Kegiatan

Dalam pelaksanaan program KKN 10 di Desa Tambung, tentu tidak semua kegiatan berjalan tanpa kendala. Beberapa permasalahan muncul di lapangan dan menjadi tantangan tersendiri bagi mahasiswa. Salah satu kendala utama muncul pada kegiatan pelatihan pembuatan pupuk, pestisida, dan sabun dari ampas kopi. Program

ini sejak awal direncanakan untuk diikuti oleh ibu-ibu PKK dan Karang Taruna. Namun, akibat adanya miskomunikasi dengan pihak Karang Taruna, peserta yang hadir hanya dari kalangan ibu-ibu PKK. Meskipun demikian, kegiatan tetap terlaksana dengan baik karena para ibu menunjukkan antusiasme tinggi dan terlibat aktif dalam setiap tahapan praktik. Kekurangan partisipasi dari pemuda desa akhirnya ditutup dengan pendekatan persuasif, di mana mahasiswa kembali melakukan komunikasi agar Karang Taruna dapat lebih terlibat pada kegiatan-kegiatan lain yang ada.

Permasalahan lain terkait dengan kesadaran masyarakat terhadap lingkungan. Sebelum KKN berlangsung, sebagian warga terbiasa membakar sampah rumah tangga di ruang terbuka, terutama di lahan kosong di samping balai desa. Hal ini menimbulkan pencemaran udara dan pemandangan yang kurang baik. Untuk menjawab masalah tersebut, mahasiswa menghadirkan inovasi Rocket Stove sebagai solusi sederhana dan ramah lingkungan. Melalui sosialisasi langsung, masyarakat diperkenalkan cara kerja Rocket Stove sekaligus manfaatnya, sehingga sedikit demi sedikit pola pikir warga mulai berubah dan kebiasaan membakar sampah sembarangan dapat dikurangi.

Dari sisi UMKM, tantangan yang muncul adalah keterbatasan pengetahuan pelaku usaha terkait pemasaran digital. Sebagian besar UMKM di Desa Tambung masih menjalankan usaha secara konvensional, sehingga produk mereka kurang dikenal luas. Untuk mengatasi hal ini, mahasiswa memberikan pendampingan berupa pembuatan identitas usaha, desain kemasan yang lebih menarik, serta pelatihan penggunaan media sosial sebagai sarana promosi. Dengan pendekatan yang partisipatif, pelaku UMKM merasa lebih percaya diri dan mulai mencoba menerapkan strategi yang diajarkan.

Selain itu, masih terdapat masyarakat yang memiliki pemahaman terbatas tentang layanan kesehatan. Rendahnya pengetahuan mengenai fungsi dan manfaat BPJS Kesehatan menjadi kendala bagi upaya peningkatan kesejahteraan warga. Mahasiswa kemudian mengatasinya dengan menyelenggarakan sosialisasi yang interaktif, menjelaskan prosedur kepesertaan, serta memberikan contoh kasus nyata tentang pentingnya memiliki jaminan kesehatan.

Secara keseluruhan, berbagai permasalahan yang ditemui selama kegiatan KKN dapat diselesaikan melalui komunikasi intensif, pendekatan partisipatif, dan kerja sama antara mahasiswa, perangkat desa, serta masyarakat. Kendala-kendala tersebut justru menjadi pengalaman berharga bagi mahasiswa dalam melatih kemampuan

problem solving dan adaptasi di lapangan, sekaligus memperkuat nilai kebersamaan dengan warga Desa Tambung.

KESIMPULAN

Kegiatan KKN kelompok 10 Universitas Madura di Desa Tambung terlaksana dengan baik dan mendapat sambutan positif dari masyarakat. Seluruh program yang dijalankan mencakup tiga aspek utama, yaitu pendidikan, lingkungan, dan ekonomi. Pada bidang pendidikan, sosialisasi Stop Bullying, pelatihan Microsoft Word, dan program Pohon Harapan mampu meningkatkan kesadaran, keterampilan, dan motivasi siswa. Pada bidang lingkungan, aksi penghijauan, pembuatan peta dusun, kegiatan Eco Print bersama siswa SD, serta inovasi Rocket Stove menjadi langkah nyata dalam menumbuhkan kepedulian masyarakat terhadap kelestarian alam sekaligus menghadirkan solusi atas masalah sampah.

Pada bidang ekonomi, pelatihan pembuatan pupuk, pestisida, dan sabun dari ampas kopi yang diikuti oleh ibu-ibu PKK serta pendampingan UMKM lokal (kerupuk Bu Tija, kacang Bu Halimah, dan keripik pisang Jempol) berhasil memberikan wawasan baru untuk meningkatkan kualitas dan daya saing produk desa. Sosialisasi BPJS Kesehatan turut melengkapi rangkaian kegiatan dengan menambah pemahaman masyarakat tentang pentingnya perlindungan kesehatan.

Keberhasilan program tidak terlepas dari dukungan perangkat desa dan partisipasi aktif masyarakat. Meski terdapat beberapa kendala teknis, semua dapat diatasi melalui komunikasi dan kerja sama. Secara keseluruhan, KKN ini tidak hanya memberi manfaat nyata bagi masyarakat Desa Tambung, tetapi juga menjadi pengalaman berharga bagi mahasiswa dalam mengasah kepedulian sosial, kemampuan beradaptasi, serta semangat untuk terus mengabdikan kepada masyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada Universitas Madura atas dukungan, kesempatan, dan fasilitas yang diberikan dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) sebagai wujud implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya pengabdian kepada masyarakat. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Kepala Desa Tambung, Kecamatan Pademawu, Kabupaten Pamekasan, beserta seluruh perangkat desa dan masyarakat yang telah menerima, mendukung, serta berpartisipasi aktif dalam setiap tahapan kegiatan. Dukungan dan kolaborasi tersebut

menjadi faktor penting dalam menunjang kelancaran pelaksanaan program pengabdian.

Penghargaan turut disampaikan kepada Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), seluruh mahasiswa peserta KKN, dan pihak-pihak terkait yang telah memberikan arahan, bantuan, serta kontribusi sejak tahap persiapan hingga evaluasi kegiatan. Sinergi antara Universitas Madura, Pemerintah Desa Tambung, dan masyarakat diharapkan dapat terus dikembangkan untuk memperkuat keberlanjutan program pengabdian, meningkatkan pemberdayaan masyarakat, serta mendukung pembangunan desa yang partisipatif dan berorientasi pada kebutuhan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfauzi, M. E., Rusdiyana, E., Sudibya, S., Saputra, A. A., Permatasari, D. P., 'Aisy, L. R., Prasetyani, D. D., Zuhri, M. S., & Shof, M. N. (2024). Pemberdayaan masyarakat melalui program Kuliah Kerja Nyata Kebangsaan di Desa Monterado, Kabupaten Bengkayang, Kalimantan Barat: Peran mahasiswa dalam mendorong kemajuan dan kesejahteraan desa. *Kumawula: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 7(1), 75–80. <https://doi.org/10.24198/kumawula.v7i1.50703>
- Chairul Fajar Tafrilyanto, Aini, S. D., Zayyadi, M., Nuritasari, F., & Putri, N. F. (2023). Pendampingan pembuatan nomor induk berusaha dalam rangka pengembangan UMKM. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sains dan Teknologi*, 2(2), 147–153. <https://doi.org/10.58169/jpmsaintek.v2i2.159>
- Kusnanto, O. I., Mawarni, A., & Fauzuna, H. (2024). Pemberdayaan masyarakat Desa Tambung Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan melalui optimalisasi media sosial dan kultum keagamaan. *Journal of Indonesian Society Empowerment*, 2(2), 36–44. <https://doi.org/10.61105/jise.v2i2.126>
- Mahmud, S. (2026). Kegiatan pendampingan pengembangan UMKM kopra berbasis potensi lokal dalam mendukung kebutuhan masyarakat. *JUPAMU: Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin*, 1(3), 289–298. <https://doi.org/10.66031/jupamu.v1i3.256>
- Maryadi, N. L., & Fitria, F. (2024). Pengabdian kepada masyarakat melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Kadumadang, Kabupaten Pandeglang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 2(8). <https://doi.org/10.59837/jpmmba.v2i8.1481>
- Modjo, A. S. (2026). Penguatan kapasitas aparatur dan pelaku usaha melalui pelatihan brainstorming dalam pengembangan ide usaha di Provinsi Sulawesi Tenggara. *JUPAMU: Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin*, 1(2), 255–262. <https://doi.org/10.66031/jupamu.v1i2.159>
- Rahel, M., Fadzli, M., Maimana, N., Rahman, R. A., Farhan, M., Zulkarnain, A., & Fatimah, I. (2026). Pemberdayaan masyarakat berbasis potensi lokal untuk mewujudkan dusun mandiri dan berdaya di Dusun Tanjung Kima, Desa Kumalasa. Bima Abdi:

- Jurnal Pengabdian Masyarakat, 6(3), 1869–1881.
<https://doi.org/10.53299/ba-jpm.v6i3.5472>
- Rochaendi, E., Ariyani, Y. D., Sari, I. P., Mahfud, M., Kholik, N., Rouzi, K. S., Afifah, N., & Nazibi, Z. (2024). Pelaksanaan KKN-Tematik: Mengoptimalkan diseminasi pembangunan perdesaan dan pemberdayaan masyarakat. *BERDAYA: Jurnal Pendidikan dan Pengabdian kepada Masyarakat*, 6(1), 75–92.
<https://doi.org/10.36407/berdaya.v6i1.1003>
- Sujianto, Adianto, As'ari, H., Gusliana, H. B., Umami, I. M., Habibie, D. K., & Putri, R. A. (2024). Pemberdayaan masyarakat desa melalui pengembangan potensi lokal di Desa Kesumbo Ampai. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara*, 5(4), 6352–6359. <https://doi.org/10.55338/jpkmn.v5i4.4593>
- Universitas Gadjah Mada. (2018). Format penulisan artikel ilmiah KKN. Direktorat Pengabdian kepada Masyarakat. <https://pengabdian.ugm.ac.id/wp-content/uploads/sites/854/2018/11/FORMAT-PENULISAN-ARTIKEL-ILMIAH-BEST-PRACTISE-KKN-2018-v2.pdf>
- Zahrudin, A., Hariyono, R. C. S., Syifa, F. F., Syarief, S. W. A., & Asfahani, A. (2023). Pemberdayaan program pelatihan BUMDes dalam mengembangkan perekonomian desa. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(4), 7771–7778. <https://doi.org/10.31004/cdj.v4i4.19258>